

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Jenis-jenis tumbuhan lumut yang dapat ditemukan adalah *Heteroscythus coalitus* (Hook.) Schiffin, *Thuidium investe* (Mitt.) Jaeg, *Fissidens robinsonii* Broth, *Cyathodium spureceanum* Kashap, *Hyophila involuta* (Hook.) Jaeg, dan *Ectropothecium falciforme* (Doz. & Molk.) Jaeg.
2. Keanekaragaman tumbuhan lumut adalah rendah dengan indeks keanekaragaman tertinggi 0,687 yang terdapat pada mulut gua.
3. Kondisi lingkungan yang meliputi faktor klimatik dan faktor edafik pada berbagai kedalaman di Gua Semuluh berpengaruh terhadap keanekaragaman jenis tumbuhan lumut. Keanekaragaman tertinggi terdapat pada mulut gua. Semakin ke dalam gua, intensitas cahaya gua semakin rendah, suhu semakin dingin, serta kelembaban udara yang semakin tinggi. Sedangkan indeks keanekaragaman tumbuhan lumut semakin rendah.

B. Saran

1. Diharapkan adanya penelitian mengenai keanekaragaman tumbuhan lumut pada gua-gua yang lainnya untuk mengetahui kesamaan atau perbedaan jenis-jenis tumbuhan lumut yang ditemukan.
2. Diharapkan adanya penelitian mengenai keanekaragaman tumbuhan-tumbuhan yang lain pada Gua Semuluh dikarenakan pada lingkungan gua ini banyak ditumbuhi oleh macam-macam vegetasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrina Kurniawati. 2010. "*Keanekaragaman Tumbuhan Lumut (Bryophyta) Pada Berbagai Ketinggian dan Kerapatan Kanopi di Kawasan Hutan Bebung, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta*". Skripsi. Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA UNY.
- Anonim, 2012. Caving dan Speleologi. Diakses dari http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=definisi+gua&source=web&cd=1&ved=0CCMQFjAA&url=http%3A%2F%2Fwww.graminea.or.id%2Findex.php%3Foption%3Dcom_phocadownload%26view%3Dcategory%26id%3D6%3Apanduan%26download%3D12%3Acaving%26Itemid%3D148&ei=g1VoT9awG8rVrQfRwZH_Bw&usq=AFQjCNG896IV_dbL13BIR9qa0LOg8YxyRQ&cad=rja pada tanggal 20 Maret 2012 pukul 17.14 WIB.
- Ari Sulistyorini. 2009. Biologi. Jakarta : Pusat Perbukuan Departmen Pendidikan Nasional.
- Cahyo, Rahmadi. 2007. *Ekosistem Karst dan Gua*. Diakses dari <http://cavefauna.wordpress.com/biospeleology/sumber-energi-gua/> pada tanggal 20 Februari 2012 pukul 19.00 WIB.
- Ellyzarti. 2009. *Kekayaan Jenis Tumbuhan Lumut di Gunung Pesawaran Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman, Propinsi Lampung*. Jurnal Seminar Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat. Lampung : Unila.
- Endah Sulistyowati. 2009. *Keanekaragaman Hayati*. Diakses dari <http://endahsulistyowati.wordpress.com/xmlrpc.php> pada tanggal 23 Februari 2012 pukul 17.58 WIB.
- Fachrul, Melati Feranita. 2008. *Metode Sampling Bioekologi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Gembong Tjitrosoepomo. 2005. *Taksonomi Tumbuhan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Gradstein, S.R. 2003. *Ecology of Bryophyta. A Handout Lecture of Regional Training Course On Biodiversity and Conservation of Bryophytes and Lichens*. Bogor. Indonesia.
- Harsiwi, F.S. 2012. *Tumbuhan Lumut (Bryophyta)*. Diakses dari <http://harsiwi89.wordpress.com/2012/05/17/tumbuhan-lumut-bryophyta/> pada tanggal 19 Juni 2012 pukul 19.21 WIB.

- Hasan, M. dan Ariyanti, N. S. 2004. *Mengenal Bryophyta (Lumut) Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Volume 1*. Balai Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Cibodas.
- Kartasapoetra, Ance Gunarsih. *Pengaruh Iklim Terhadap Tanah dan Tanaman (Edisi Revisi)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Loveless, A.R. 1983. *Prinsip Prinsip Biologi Tumbuhan untuk Daerah Tropik* (diterjemahkan oleh Kuswata Kartawihata, Sarkat Danimiharja dan Usep Soetisna). Jakarta : PT Gramedia.
- Michael, P. 1994. *Metode Ekologi untuk Penyelidikan Ladang dan Laboratorium*. Jakarta : UI Press.
- Moore, G.W. & Sullivan, G.N. 1978. *Speleology: The Study of Caves: Teaneck*. New Jersey : Zephyrus Press.
- Najmi Indah. 2009. *Taksonomi Tumbuhan Tingkat Rendah (Schizophyta, Thallophyta, Bryophyta, Pteridophyta)*. Jurusan Biologi, Fakultas MIPA IKIP PGRI Jember.
- Odum, P.E. 1996. *Dasar-Dasar Ekologi*. Terjemahan. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Polunin, N. 1990. *Pengantar Geografi Tumbuhan dan Beberapa Ilmu Serumpun* (diterjemahkan oleh : Gembong Tjitrosoepomo). Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Raven, P.E. 1996. *Dasar-Dasar Ekologi*. Terjemahan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rosario, R.M. Del. *Moss Flora of The National Botanic Garden Quezon Province, Philippines*. Manila : Philippine National Herbarium National Museum.
- Sari, Sylvi Ardita. 2012. “*Penyusunan Modul Pengayaan Keanekaragaman Tumbuhan Lumut dan Tumbuhan Paku di Gua Somopuro Pacitan Sebagai Bahan Ajar Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA Semester II*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA UNY.
- Scott, George A.M. 1976. *The Mosses of Southern Australia*. London : Academic Press.

Siti Sutarmi Tjitrosoono, dkk. 1986. *Botani Umum 4*. Bandung : Penerbit Angkasa.

Tim Eksplorasi *Bryophyta* C.A. Gunung Tangkuban Perahu. 2008. *Laporan Eksplorasi Bryophyta di Kawasan Cagar Alam Gunung Tangkuban Perahu*. Cibodas : UPT Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Cibodas LIPI.

Windadri, Florentina Indah. 2007. *Lumut (Musci) di Kawasan Cagar Alam Kakenauwe dan Suaka Margasatwa Lambusango, Pulau Buton, Sulawesi Tenggara*. Jurnal LIPI (Volume 8, Nomor 3) Hlm 197-203.

_____. 2008. *Keanekaragaman Jenis Lumut (Musci) di Lereng Gunung Wani, Suaka Margasatwa Buton Utara, Sulawesi Tenggara*. Jurnal Biota. Hlm : 106-120.

_____. 2009. *Keragaman Lumut di Resort Karang Ranjang, Taman Nasional Ujung Kulon, Banten*. Jurnal Teknologi Lingkungan. Hlm : 19-25.

_____. 2009. *Keragaman Lumut pada Marga Pandanus di Taman Nasional Ujung Kulon, Banten*. Jurnal Natur Indonesia. Hlm : 89-93.